

## I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, dan luas wilayah laut yang dimiliki Indonesia adalah dua pertiga dari luas daratannya. Total luas lautan Indonesia adalah 3,544 juta kilometer persegi. Indonesia juga memiliki sumber daya alam air laut, air payau, dan air tawar yang sangat besar, maka pembangunan Indonesia harus lebih berorientasi pada potensi Indonesia di bidang kelautan, khususnya di bidang perikanan air tawar dan air laut, yang keduanya merupakan ikan konsumsi dan ikan hias (Pursetyo *et al.*, 2015).

Budi daya ikan konsumsi dan budi daya ikan hias merupakan jenis budi daya ikan di Indonesia. Budi daya ikan konsumsi adalah kegiatan membudidayakan ikan yang dapat dikonsumsi atau dimakan sebagai bahan baku di air tawar, air payau dan air laut. Sedangkan budi daya ikan hias adalah kegiatan mengumpulkan indukan ikan hias untuk dikawinkan, dan membawa keturunannya untuk dikembang biakkan dan dijual. Menurut (Sulistyo *et al.*, 2015), Indonesia memiliki potensi budi daya perikanan yang sangat besar, khususnya di bidang budi daya ikan hias, salah satunya ikan mas koki. Ikan mas koki merupakan ikan air tawar yang sangat populer di Indonesia. Ikan ini masih satu keluarga dengan ikan mas (*Ciprinus carpio*). Selain warna dan bentuknya yang unik ikan mas koki juga merupakan salah satu ikan hias yang banyak diminati para pecinta ikan hias, serta memiliki kinerja biaya yang sangat tinggi.

Ikan Mas koki (*Carassius auratus*) adalah ikan hias yang menjadi andalan Indonesia dalam menopang perekonomian masyarakat. Berdasarkan data yang dihimpun dalam beberapa tahun terakhir produksi ikan hias nasional terus meningkat dari 1,19 miliar ekor pada tahun 2017 menjadi 1,22 miliar ekor pada tahun 2018, dengan total mencapai 1,28 miliar ekor senilai Rp 1,5 juta. Pada tahun 2019 menjadi Rp. 19,81 miliar (KKP, 2021)

Peningkatan produksi ikan mas koki disebabkan oleh proses budi daya yang relatif tidak rumit dan siklus pemijahan yang pendek (satu setengah bulan), yang berarti pemijahan dapat terjadi enam sampai delapan kali dalam setahun (Septiara *et al.*, 2012). Peningkatan produksi yang cepat menjadi salah satu kekurangan dalam budi daya ikan mas koki. Budi daya ikan mas koki memiliki kekurangan dari pada kegiatan pembenihan, seperti pemijahan yang tidak maksimal yang disebabkan oleh persiapan induk, kematangan gonad dan ketersediaan benih yang tidak berkelanjutan (Marbun *et al.*, 2015). Kegagalan dalam kegiatan pembenihan dapat dikarenakan kurangnya pemahaman petambak seputar teknik pembenihan dari ikan mas koki secara alami.

Solusi untuk permasalahan tersebut adalah dengan dikajinya lebih lanjut mengenai teknik pembenihan ikan mas koki secara alami yang tepat. Proses pembenihan yang dilakukan dengan teknik yang tepat serta kondisi lingkungan perairan yang optimal akan menghasilkan produksi benih ikan mas koki yang kontinu. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berikut akan membahas lebih lanjut mengenai teknik pembenihan ikan mas koki secara alami yang tepat untuk menghasilkan produksi benih yang tinggi.

Penerapan teknik pemijahan alami pada ikan mas koki merupakan teknik tanpa bantuan manusia selama proses pemijahan. Saat proses pemijahan dapat dilakukan dengan cara menyeleksi indukan yang sudah matang gonad dan rasio jantan dan betina 1:1, kemudian induk jantan dan betina ditempatkan di kolam khusus pemijahan, dan bahan daun hydrila dan tali rafia ditempatkan di dalam bak untuk memperbaiki telur setelah pemijahan, kemudian pemijahan membutuhkan waktu 1 x 24 jam (Susanto, 2011). Pembenuhan yang baik dapat meningkatkan kinerja produksi ikan mas yang sukses. Pembenuhan juga merupakan proses penting dalam pemeliharaan air, pemijahan, pembesaran larva atau benih hingga siap untuk dibudi dayakan di kolam budi daya.

## **B. TUJUAN**

1. Mengetahui teknik pembenuhan ikan mas koki secara alami (*Carassius auratus*).
2. Mengetahui fekunditas, daya tetas telur (*Hatching Rate*), tingkat pembuahan (*Fertilization Rate*), pertumbuhan dan kelangsungan hidup (*Survival Rate*)

## **C. MANFAAT**

1. Meningkatkan pengetahuan dalam teknik pembenuhan ikan mas koki secara alami yang baik dan benar.
2. Sebagai bahan informasi untuk memperluas wawasan dan kompetensi keahlian dalam bidang teknik pebenuhan ikan mas koki.
3. Sebagai sumbangsih ilmu pengetahuan mengenai pembenuhan ikan mas koki.